

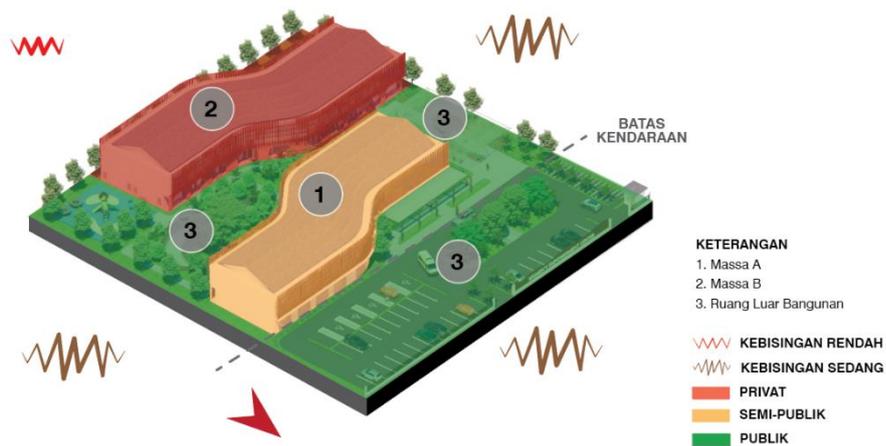
BAB VI

APLIKASI RANCANGAN

6.1 Aplikasi Rancangan

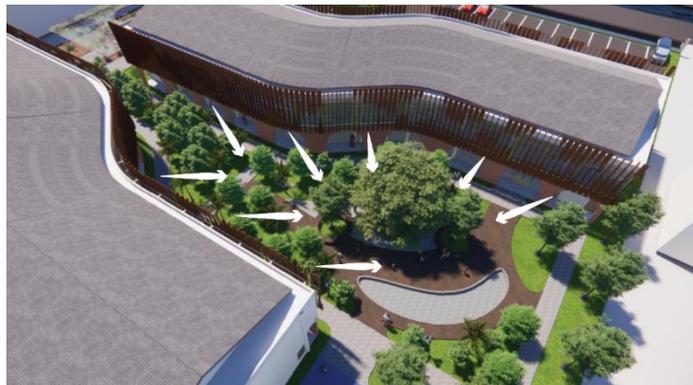
Perancangan objek arsitektur ini disesuaikan dengan konsep yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya sehingga menghasilkan rancangan sebagai berikut:

6.1.1 Aplikasi Tatanan Tapak dan Peletakan Massa



Gambar 6. 1 Aplikasi Tatanan Tapak
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

Peletakan massa dan penataan tapak disesuaikan dengan zoning dan beberapa aspek yang telah dianalisis pada bab sebelumnya. Penataan bukaan pada massa kebanyakan berada pada area dalam bangunan menghadap ke arah *reflection pond* dan *aromatic garden* yang berada di antara 2 massa.



Gambar 6. 2 Arah Hadap Bukaan
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

Penataan arah bukaan tersebut mempertimbangkan kebutuhan pengguna bangunan akan elemen alam yang menenangkan. Penataan tapak juga sebisa mungkin dikelilingi area hijau nantinya area hijau tersebut dapat dimanfaatkan sebagai *aromatic garden*.

6.1.2 Aplikasi Sirkulasi dan Pencapaian Tapak



Gambar 6. 3 Aplikasi Sirkulasi dan Pencapaian
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

Aksesibilitas kendaraan hanya dapat menjangkau area parkir hingga area *drop-off*, hal ini mempertimbangkan keamanan, kenyamanan, privasi, dan pengoptimalan suasana tenang yang ingin diciptakan. Posisi *entrance* terdapat di sisi barat tapak berdekatan dengan pos keamanan, sedangkan pintu keluar berada di sisi timur tapak. *Entrance* tidak dibedakan antara pengguna umum atau pengelola.

6.1.3 Aplikasi Bentuk dan Tampilan Bangunan



Gambar 6. 4 Tampilan Objek Perancangan
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

Bentuk rancangan Pusat Edukasi dan Pemberdayaan Perempuan Korban Kekerasan ini mengambil dari sifat psikologis perempuan yang dielaborasi dan dikaitkan dengan prinsip desain psikologi arsitektur dengan mempertimbangkan metode dan tema yang telah ditentukan.

6.2 Aplikasi Konsep Ruang Luar

Pada ruang luar maupun ruang dalam sebisa mungkin memanfaatkan elemen alam dengan optimal untuk menciptakan ketenangan yang ingin dicapai. Pemanfaatan elemen air pada *reflection pond*, pemanfaatan jenis vegetasi yang terapeutik, pengelolaan *soundscape* yang baik menciptakan suasana dan ketenangan yang ingin dicapai.

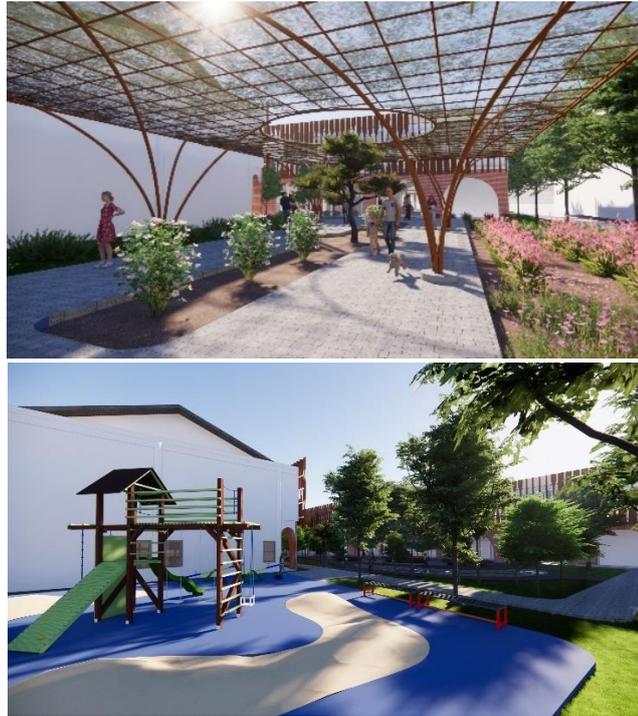
6.2.1 Aplikasi Fasilitas dan Elemen Ruang Luar



Gambar 6. 5 Fasilitas Ruang Luar
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

Fasilitas pada ruang luar objek perancangan beragam fungsi dan efeknya bagi pengguna. Fasilitas yang tersedia cukup untuk keberlangsungan adanya objek arsitektur. Terdapat 2 macam fungsi fasilitas ruang luar yaitu fasilitas pemulihan/pemberdayaan dan fasilitas penunjang. Fasilitas penunjang berupa area parkir motor dan mobil berada di sisi utara tapak. Sedangkan fasilitas pemulihan/pemberdayaan berupa *reflection pond*, *aromatic garden*, *playground*, perkebunan, dan area olahraga. Fasilitas pemulihan/pemberdayaan ini dapat membantu proses pemulihan.

Reflection pond yang berada di tengah tapak diantara dua massa mewadahi *exposure therapy* dimana akan memungkinkan terjadinya interaksi sosial agar antara satu sama lain penghuni merasa saling mengenal dan memiliki. Menghadirkan elemen air juga dapat membantu menciptakan suasana tenang, selain bisa mereduksi panas pada lanskap juga dapat diolah hingga menciptakan suara-suara gemericik yang menenangkan. *Playground* mewadahi *play therapy* untuk korban dengan rentang umur anak-anak. *Aromatic garden* menstimulasi indra penciuman lalu menyalurkan ke otak dan men-*suggest* diri untuk tenang.



Gambar 6. 6 Elemen Lanskap Selasar Perkebunan (Atas) dan *Playful Contour Playground* (Bawah)

Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

Elemen ruang luar bermacam-macam seperti kanopi pada perkebunan dapat dimanfaatkan untuk *hanging garden*, elemen *playful contour* pada *playground* dapat dimanfaatkan untuk melatih perkembangan motorik pada anak, elemen air mancur pada *reflection pond* dapat menimbulkan suara gemericik yang menenangkan.

6.2.2 Aplikasi Konsep Vegetasi



Gambar 6. 7 Peta Sebaran Jenis Vegetasi Pada Tapak
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

Sebaran vegetasi pada tapak terdapat 4 macam dapat dilihat pada Gambar 6.7. Jenis vegetasi yang digunakan diantaranya:

- Tanaman hias: bunga *bougainvillea*, bunga kembang sepatu, bunga *lily-spatulifilm*
- Vegetasi pereduksi kebisingan: Tanaman furing telur, tanaman soka, tanaman pucuk merah
- Vegetasi aromaterapi: Tanaman *chamomile*, tanaman lavender, tanaman kamboja
- Vegetasi peneduh: pohon tanjong, pohon magga, pohon tabebuaya



Gambar 6. 8 Peletakan Vegetasi Aromatic
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

Peletakan vegetasi aromaterapi sebisa mungkin tersebar di massa terluar setiap bangunan agar proses pemulihan lebih efisien. Selain di massa terluar, vegetasi aromaterapi juga diletakkan di sisi barat laut atau sisi depan-kiri tapak. Penempatan vegetasi aromaterapi mempertimbangkan analisa arah angin pada bab sebelumnya agar sebaran aroma dapat menyeluruh.



Gambar 6. 9 Perspektif Vegetasi Aromaterapi pada Tapak
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

6.3 Aplikasi Konsep Ruang Dalam

Konsep ruang dalam setiap ruangnya berbeda-beda menyesuaikan rentang umur penggunanya karena terapi yang digunakan di setiap rentang umur juga berbeda-beda. Berikut merupakan pengaplikasian konsep ruang dalam berdasarkan rentang umur pengguna:

A. Pengaplikasian Ruang Dalam Untuk Korban Dengan Rentang Umur 1-12 Tahun (Balita - Anak)

Dari data yang telah dijabarkan pada bab konsep ruang dalam untuk korban dengan rentang umur balita – anak menghasilkan ruang dengan suasana yang sesuai sebagai berikut:



Gambar 6. 10 Interior Ruang Terapi Anak
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

B. Pengaplikasian Ruang Dalam Untuk Korban Dengan Rentang Umur 12-25 Tahun (Remaja Awal - Remaja Akhir)

Dari data yang telah dijabarkan pada bab konsep ruang dalam untuk korban dengan rentang umur remaja awal – remaja akhir menghasilkan ruang dengan suasana yang sesuai sebagai berikut:



Gambar 6. 11 Interior Ruang Terapi Remaja
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

C. Pengaplikasian Ruang Dalam Untuk Korban Dengan Rentang Umur 26 Tahun Keatas (Dewasa - Lansia)

Dari data yang telah dijabarkan pada bab konsep ruang dalam untuk korban dengan rentang umur dewasa – lansia menghasilkan ruang dengan suasana yang sesuai sebagai berikut:



Gambar 6. 12 Interior Ruang Terapi Dewasa
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

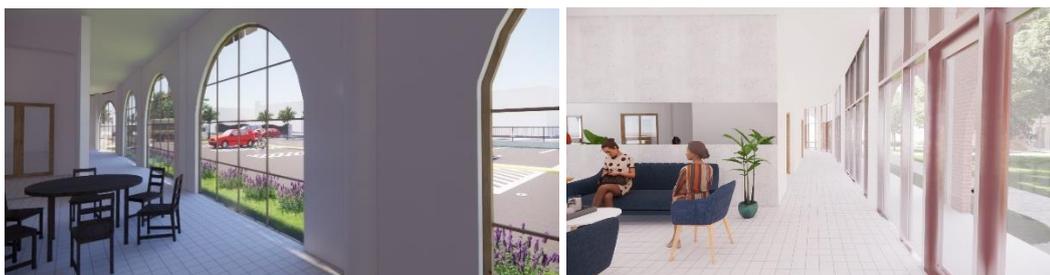
D. Pengaplikasian Ruang Dalam Untuk Pengguna Beragam

Dari data yang telah dijabarkan pada bab konsep ruang dalam untuk pengguna beragam menghasilkan ruang dengan suasana yang sesuai sebagai berikut:



Gambar 6. 13 Interior Area Komunal
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

6.3.1 Aplikasi Konsep Sirkulasi Ruang Dalam



Gambar 6. 14 Aplikasi Sirkulasi Koridor
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

$$\begin{aligned} \text{Tinggi balok (H)} &= 1/20 \times \text{bentang} \\ &= 1/20 \times 7 \\ &= 0,35 = 35 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lebar balok (B)} &= 1/2 \times H \\ &= 1/2 \times 35 \\ &= 17,5 = 20 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi balok anak (h)} &= 1/25 \times \text{bentang} \\ &= 1/25 \times 7 \\ &= 0,28 = 28 = 30 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lebar balok anak (b)} &= 1/2 \times h \\ &= 1/2 \times 30 \\ &= 15 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Besaran kolom} &= \text{Lebar balok} + 2 (2 \times 5) \\ &= 20 + 20 = 40 \text{ cm} \end{aligned}$$

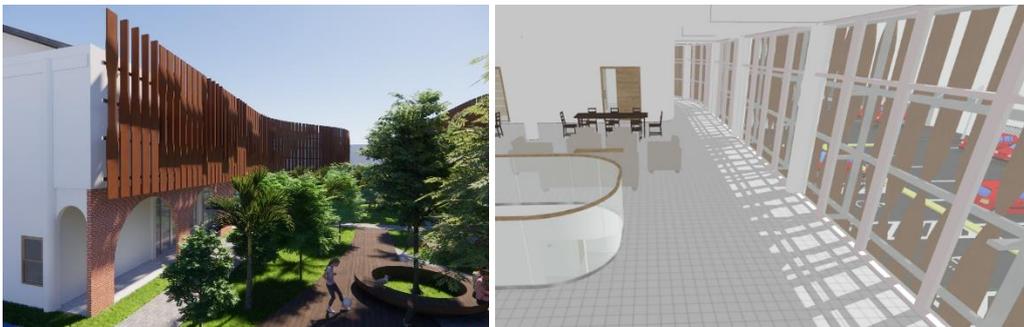


Gambar 6. 17 Ilustrasi Rangka Atap
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

Objek perancangan menggunakan atap pelana dengan rangka atap baja WF 20/10 dan baja profile C dapat dilihat pada Gambar 6.17.

6.5 Aplikasi Sistem Utilitas

6.5.1 Aplikasi Pencahayaan dan Penghawaan



Gambar 6. 18 Aplikasi Pencahayaan dan Penghawaan
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

Pengelolaan cahaya yang masuk ke dalam bangunan pada lantai 1 menggunakan selasar pada massa terluar berfungsi sebagai pembayang serta elemen peneduh dari cuaca khususnya curah hujan dan panas matahari. *Secondary skin* juga membantu menyaring udara dan cahaya berlebih masuk ke dalam bangunan. Pencahayaan pada dalam ruangan selain menggunakan cahaya matahari alami juga menggunakan lampu LED, sorot, dan bohlam.

6.5.2 Aplikasi Transportasi Vertikal



Gambar 6. 19 Aplikasi Transportasi Vertikal
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

Pada kedua massa menggunakan dengan bentuk L sebagai transportasi vertikal dengan railing kaca dan kayu agar sifat ruang lebih akrab dan hangat. Taman kering dihadirkan di dalam bangunan untuk menghidupkan suasana, juga dapat bermanfaat sebagai sarana penyembuhan dan kesehatan.

6.5.3 Sistem Listrik dan Genset



Gambar 6. 20 Aplikasi Listrik dan Genset
Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

Penggunaan listrik dominan digunakan dari jaringan listrik kota, generator dan ruangnya disediakan untuk kebutuhan genting disaatsaat tertentu saat dibutuhkan (ditandai dengan warna oranye pada Gambar 6.20).